

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terlihat dari skor rata-rata pretes kelas eksperimen 46.28, sedangkan kelas kontrol 47.26. setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *mind mapping* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol maka diperoleh perbedaan hasil belajar siswa skor rata-rata postes kelas eksperimen 68.95 sedangkan kelas kontrol 58.29. Melalui uji hipotesis diperoleh nilai postes  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.06 > 1.99$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen tidak sama dengan hasil belajar kelas kontrol yang artinya ada perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Bunyi di kelas VIII SMP Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Aktivitas belajar siswa yang diobservasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *mind mapping* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pertemuan I 66.82, pertemuan II 71.72, pertemuan II 78.11 dan nilai rata-rata akhir 72.21. Aktivitas siswa yang dikategorikan aktif dalam pembelajaran sejalan dengan hasil belajar siswa berarti aktivitas siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan kelas khususnya pada saat diskusi berlangsung agar tidak terjadi kegaduhan-kegaduhan di dalam kelas.
2. Saat penjelasan materi dengan *mind mapping* siswa paling belakang kurang dapat melihat dengan jelas *mind mapping* yang ada, untuk itu kepada peneliti selanjutnya sebaiknya mengusahakan bentuk penyampaian *mind mapping* yang lebih tepat. Penggunaan powerpoint berbentuk *mind mapping* atau membagikan lembaran *mind mapping* pada setiap meja dapat membantu penyampaian materi yang lebih baik maka siswa dapat melihat dengan jelas *mind mapping* tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih kondusif lagi.
3. Sebelum penelitian berlangsung peneliti harus terlebih dahulu memperkenalkan siswa tentang *mind mapping* serta mengajari siswa dalam pembuatan *mind mapping* yang benar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa lebih trampil untuk membuatnya.